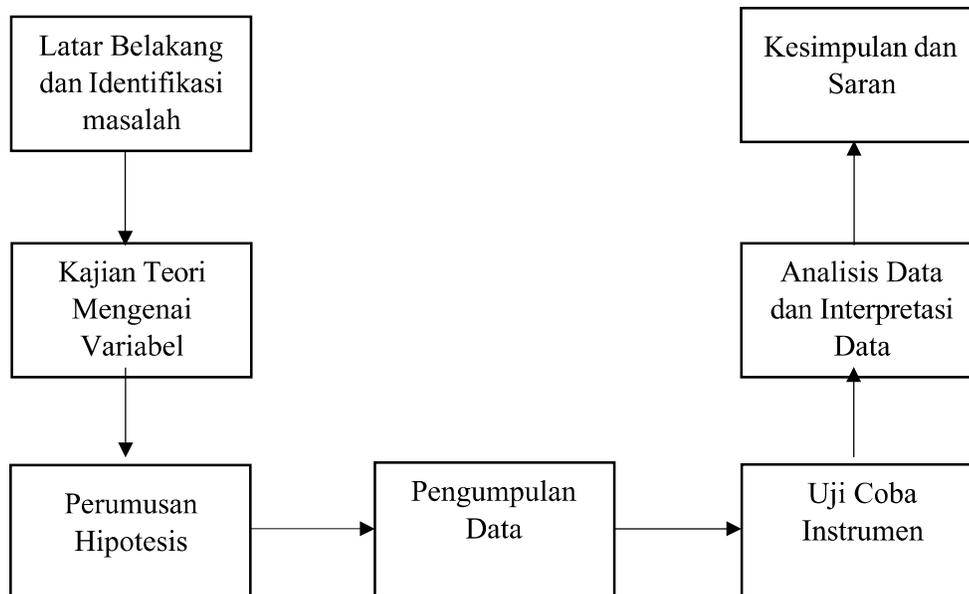


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan berdasarkan karakteristik metode yang digunakan dalam penelitian, yang termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Data primer yang diperoleh melalui kuesioner dimanfaatkan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, penggunaan skala yang digunakan yaitu skala *Likert*. Skala *Likert* memiliki ketentuan dari 1 hingga 4. Berikut adalah jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel operasional adalah bentuk yang diambil dari objek variasi tertentu, yang kemudian diakui untuk dianalisis dan mengumpulkan data guna menarik kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2019 : 38) variabel independen dan variabel

dependen adalah dua kategori variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variabel operasional sangat penting untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel yang sedang diteliti.

3.2.1 Variabel Independen (X)

Dalam bahasa Indonesia, ini juga disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel dependen (terikat) disebut variabel bebas. Variabel ini juga disebut sebagai variabel *prediktor*, *stimulus*, atau *antecedent* (Sugiyono, 2019 : 39).

3.2.1.1 Modal Minimum (X¹)

Dalam penelitian ini, terdapat empat indikator variabel yang digunakan untuk mengukur pengaruh modal minimal menurut (Yuliati *et al.*, 2020 : 40) yaitu sebagai berikut :

- a. Penetapan modal awal.
- b. Modal minimal investasi yang terjangkau.
- c. Pembelian minimal saham
- d. Menambah dan mengurangi modal.

3.2.1.2 Literasi Keuangan (X²)

Dalam penelitian ini, terdapat empat indikator variabel yang digunakan untuk mengukur pengaruh modal minimal menurut (Parulian & Aminuddin, 2020 : 135) yaitu sebagai berikut :

- a. Pendapatan
- b. Manajemen Uang finansial.
- c. Pengeluaran dan Kredit
- d. Tabungan dan Investasi

3.2.1.3 *Return* Investasi

Dalam penelitian ini, terdapat enam indikator variabel yang digunakan untuk mengukur pengaruh modal minimal menurut (Yuliati *et al.*, 2020 : 40) yaitu sebagai berikut :

- a. Ketertarikan atas *return* yang dihasilkan.
- b. Keuntungan menarik dan kompetitif.
- c. Keuntungan sesuai risiko.
- d. Keuntungan investasi.
- e. Keputusan berinvestasi.
- f. Risiko dan imbal balik.

3.2.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (atau variabel terikat) adalah variabel yang secara alami dipengaruhi oleh transformasi variabel lainnya. Minat mahasiswa akuntansi digunakan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini (Y).

3.2.2.1 Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)

Ketertarikan mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi di pasar modal adalah tingkat ketertarikan dan keinginan yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi di pasar modal. Menurut (Dalimunthe, 2020 : 103), minat adalah perasaan tertarik dan suka terhadap suatu hal atau kegiatan tanpa adanya paksaan. Dalam pengertian ini, minat mencerminkan keterbukaan individu terhadap suatu hubungan antara dirinya dan hal-hal di luar diri. Semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar pula minat yang dirasakan.

Minat juga dapat diartikan sebagai perilaku berpikir seseorang yang mencakup tiga aspek akalnya (emosi, kognisi, dan konasi), yang diarahkan pada

suatu objek, di mana pada hubungan tersebut terdapat landasan pendirian yang kokoh (Dalimunthe, 2020 : 103) minat juga menjelaskan bahwa minat bukanlah sifat bawaan sejak lahir, melainkan sesuatu yang berkembang seiring waktu. Meskipun minat bukan merupakan syarat utama untuk mempelajari suatu hal, anggapan umum menyatakan bahwa minat dapat mendukung atau membantu individu yang mendalami bidang tersebut.

Menurut (Yuliati *et al.*, 2020), Minat Mahasiswa Akuntansi (Y) memuat empat indikator, yaitu:

- a. Ketertarikan.
- b. Minat investasi.
- c. Keinginan.
- d. Keyakinan

Berikut ditampilkan tabel dibawah yang menjelaskan dan menguraikan operasional pada variabel penelitian ini :

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Modal Minimum (X ¹)	Modal minimum adalah setoran awal yang harus dipertimbangkan calon investor untuk melakukan investasi.(Lestari <i>et al.</i> , 2024)	<ol style="list-style-type: none"> a. Penetapan modal awal. b. Modal minimal investasi yang terjangkau. c. Pembelian minimal saham d. Menambah dan mengurangi modal. 	Skala <i>Likert</i>

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X^2)	Menurut UNICEF dan UNESCO, literasi keuangan adalah kemampuan berhitung, menulis, dan membaca untuk kemajuan setiap orang dan komunitas (s. Soetiono & Setiawan, 2018 : 4)	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan b. Manajemen Uang finansial. c. Pengeluaran dan Kredit d. Tabungan dan Investasi 	Skala <i>Likert</i>
<i>Return</i> Investasi (X^3)	<i>Return</i> merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh pemodal dari hasil berinvestasi (Hadi, 2015 314).	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketertarikan atas <i>return</i> yang dihasilkan. b. Keuntungan menarik dan kompetitif. c. Keuntungan sesuai risiko. d. Keuntungan investasi. e. Keputusan berinvestasi. f. Risiko dan imbal balik. 	Skala <i>Likert</i>
Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)	Minat mahasiswa yaitu rasa ingin tahu untuk mendanai suatu aset dan mempelajari berbagai jenis investasi untuk mendapatkan keuntungan	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketertarikan. b. Minat investasi. c. Keinginan. d. Keyakinan 	Skala <i>Likert</i>

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
	di masa mendatang (Lestari <i>et al.</i> , 2024).		

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan komponen yang memiliki karakteristik tertentu, yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Komponen ini dapat berupa individu, manajer, auditor, perusahaan, peristiwa, atau apapun yang menarik untuk diteliti atau diamati (Chandrarin, 2017 : 125).

Penelitian ini melibatkan 2.403 mahasiswa akuntansi dari universitas di kota Batam yang terdaftar di Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI) untuk tahun akademik ganjil 2022/2023. Data mahasiswa akuntansi beserta universitas sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Populasi

No.	Nama Universitas	Jenjang	Status	Jumlah Mahasiswa
1.	Universitas Universal	S1	Aktif	251
2.	Universitas Riau Kepulauan	S1	Aktif	742
3.	Universitas Batam	S1	Aktif	133
4.	Universitas Internasional Batam	S1	Aktif	1.277
Total Mahasiswa				2.403

Sumber : Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (pddikti.kemdikbud.go.id)

3.3.2 Sampel

Sampel sebagian besar dari populasi mahasiswa akuntansi yang aktif yang berada di Kota Batam. Peneliti melakukan pemilihan sampel dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

- 1) Responden merupakan mahasiswa akuntansi yang aktif dari universitas yang bersangkutan
- 2) Responden memahami dan mendapat mata kuliah berhubungan dengan pengetahuan investasi

Peneliti menggunakan rumus *slovin* berikut untuk menghitung jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Rumus 3.1 Slovin

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *error margin* (tingkat kesalahan)

Toleransi kesalahan (e) yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 0,1 atau 10%, sementara total populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah 1.124 mahasiswa akuntansi. Dengan demikian, dihitung jumlah pada sampel yang diperlukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$n = \frac{2.403}{1 + (2.403 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{2.403}{1 + 24,03}$$

$$n = 96 \approx 100$$

Setelah melakukan perhitungan menggunakan rumus *Slovin*, hasil yang didapat dibulatkan menjadi seratus. Oleh karena itu, jumlah responden dijadikan

sampel pada penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa. Proses dalam pengambilan sampel ini penelitian melakukan penerapan teknik *random sampling* sederhana.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengamati, mengumpulkan informasi, dan menyajikan analisis hasil penelitian. Karena pada penelitian ini peneliti menggunakan ilmu pengetahuan atau teori yang pernah diteliti oleh peneliti lain sehingga banyak memiliki acuan kepustakaan, variabel diketahui dan teori yang tersedia. Menurut (Sugiyono, 2019 : 35) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah data primer, yang mana data tersebut diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan secara online menggunakan *Google Form*. Selain itu, pengumpulan teori juga dilakukan dengan merujuk pada berbagai buku dan jurnal. Untuk data terkait jumlah mahasiswa, informasi tersebut diperoleh melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang telah diuji untuk memastikan validitasnya. Sebuah kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan yang diajukan dapat secara akurat mencerminkan aspek yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Responden akan

memberikan jawaban mereka dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari lima tingkat penilaian, yaitu:

Tabel 3.3 Skor Jawaban Responden

No.	Pilihan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data harus disesuaikan dengan desain penelitian akuntansi karena desain penelitian menyediakan rencana dan struktur yang memungkinkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian secara kredibel, impartial, tepat, dan secermat mungkin (Chandrarin, 2017 : 134). Untuk menganalisis data dengan akurat, peneliti memanfaatkan perangkat lunak SPSS dalam memproses data tersebut.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode menelaah data yang dipakai untuk menunjukkan keadaan variabel penelitian dalam bentuk skor paling sedikit, skor paling banyak, *range* (jangkauan), *mean*, *median*, modus, standar deviasi, dan variasinya, serta tabel distribusi frekuensi berikut histogramnya. Selain itu, dapat disajikan dalam bentuk rata-rata total dan rata-rata per *item* (Widodo, 2018 : 76).

3.6.2 Uji Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas yaitu metode pengukuran yang lebih ditekankan pada validitas hasil kuesioner. Uji validitas ini digunakan untuk meyakinkan dan menganalisis apakah kuesioner yang digunakan dapat membuat tanggapan yang sah atau tidak terhadap pernyataan yang disampaikan (Widiyatmiko *et al.*, 2022 : 1002).

Uji validasi berhubungan dengan item pertanyaan dalam variabel, dilihat dari perbandingan nilai r hitung dengan r tabel, signifikan 10% dengan jumlah sampel responden sebanyak 100 mahasiswa. Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* ($df = n - 2$), dengan $\alpha = 10\%$ atau 0,1 yang merupakan jumlah sampel. Cara dalam pengambilan keputusan uji validasi yaitu :

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka skor masing-masing pertanyaan mempunyai tingkat signifikan $> 0,05$ maka pernyataan tersebut valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka skor masing-masing pertanyaan mempunyai tingkat signifikan $< 0,05$ maka pernyataan tersebut tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk menguji tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan instrumen pengujian kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari variabel ini bertujuan untuk memahami sejauh mana pencapaian dalam pengujian tetap menunjukkan konsistensi (P. Sinambela & Sinambela, 2022 : 267). Penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak SPSS yang digunakan dalam pengujian reliabilitas dengan menggunakan cara memeriksa nilai *Cronbach Alpha*.

Sebuah pernyataan akan dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh lebih besar dari 0,6, yang menunjukkan bahwa alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan menemukan distribusi residual dan untuk menentukan pedistribusian data penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, menggunakan uji normalitas. Dalam penelitian ini terdapat tiga cara uji normalitas yaitu, uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, grafik histogram dan uji *Normal P - Plot* (Widodo, 2018 : 111).

Di dalam statistik, fungsi distribusi merupakan fungsi yang menunjukkan kemungkinan nilai dari variabel acak berada dalam rentang nilai-nilai yang ada. Distribusi normal menjadi jenis distribusi yang paling sering digunakan dalam analisis statistik. Variabel yang mengikuti distribusi normal akan membentuk histogram yang menyerupai bentuk lonceng, dengan satu puncak dan simetri di sekitar nilai rata-ratanya.

Garis diagonal yang lurus akan dibentuk oleh distribusi normal. Jika data tidak ada lagi memiliki distribusi normal, garis-garis yang merepresentasikan data residual akan mengikuti pola garis diagonal yang disebutkan di atas. Data yang terdistribusi normal cenderung memiliki nilai ekstrim, baik yang rendah maupun tinggi, dalam jumlah yang sedikit, sedangkan sebagian besar nilai akan terpusat di tengah. Jika terlihat gambar yang membentuk garis diagonal lurus dan titik-titiknya

tersebar di sekitar garis tersebut serta mengikuti arah garis diagonal, maka residual telah terdistribusi secara normal.

Standar metode *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

1. nilai Sig. > 5% atau 0,05 = distribusi data normal
2. nilai Sig. < 5% atau 0,05 = distribusi data tidak normal

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipakai dalam model regresi untuk menentukan letak adanya masalah multikolinieritas, dapat dilihat dari efek terkaitnya antar variabel bebas tersebut. Jika variabel bebas saling bera dengan sangat kuat atau hampir sempurna, atau jika nilai faktor inflasi variabel (VIF) lebih kecil dari 10, maka adanya indikasi multikolinieritas (Widodo, 2018 : 115). Nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 0,10 maka terjadi multikolinieritas dan jika nilai VIF < 10 dan Nilai tolerance > 0,10 tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas memiliki tujuan untuk memeriksa apakah terdapat diferensiasi dalam varian dan residu dari setiap pengamatan yang tetap, atau apakah terjadi perbedaan variansi mengingat bahwa varian pada variabel gangguan bersifat konstan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode uji Glejser. Jika grafik *scatterplot* tidak memiliki pola yang teratur dideteksi tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil uji glejster dilihat dari nilai probabilitas signifikan diatas 0.05, dapat disimpulkan bahwa regresi tidak mengalami heterokedastisitas (Widodo, 2018 : 114).

3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilaksanakan untuk mengevaluasi seberapa besar variabel independen, seperti return investasi, literasi keuangan, dan modal minimum, memengaruhi minat investasi.

$$y = \alpha + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + \beta^3 X^3 + e$$

Rumus 3. 2 Uji Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y = Keputusan Investasi

α = Konstanta

β = Koefisien regresi setiap variable

X^1 = Modal Minimum

X^2 = Literasi Keuangan

X^3 = *Return* investasi

e = Standar *error*

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial yang dikenal sebagai uji t, digunakan untuk menilai pengaruh variabel dependen terhadap setiap variabel independen secara individual (Chandrarini, 2017 : 138).

Dalam mengambil keputusan menggunakan uji parsial mengacu kepada ketentuan :

1. Membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0,05 (5%) Nilai signifikan kurang dari ($<$) 0,05 artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan begitupun sebaliknya.
2. Membandingkan thitung dengan ttabel Nilai thitung besar dari ($>$) ttabel, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan begitu sebaliknya.

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan yang lebih dikenal dengan istilah uji F, digunakan untuk menganalisis pengaruh keseluruhan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Dengan kata lain, uji ini dilakukan untuk menilai seberapa besar kombinasi dari variabel-variabel independen tersebut dapat memengaruhi variabel dependen. (Chandrarin, 2017 : 138). Kriteria pengambilan keputusan dengan melihat nilai F lebih besar ($>$) dari 5 dan nilai signifikan kurang dari ($<$) 0,05 maka variabel dependen dipengaruhi secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel independen.

3.6.5.3 Uji Determinan (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa efektif sebuah model untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dianalisis melalui nilai *adjusted R-squared* (R^2). Semakin tinggi nilai R^2 yang mendekati angka 1, lebih banyak kemampuan variabel independen untuk memberikan penjelasan variansi dari variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai R^2 menunjukkan angka yang rendah dan mendekati 0, maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel

